

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah dengan *praeksperimen* atau disebut eksperimen tidak sebenarnya yaitu karena jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto, 2013).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2019 di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara.

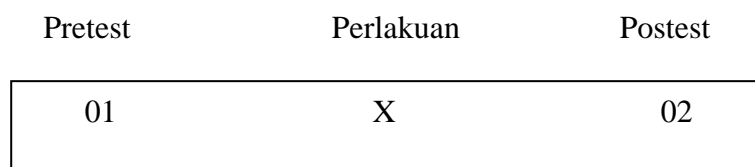
##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kotabumi udik karena berdasarkan data dalam satu tahun terakhir didapatkan Puskesmas kotabumi udik adalah tiga tertinggi se kotabumi lampung utara yakni 178 kasus (61,8%), angka kejadian ini lebih tinggi dibanding dengan Puskesmas lainnya yang ada di Kotabumi Lampung Utara.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan rancangan *one group pretest posttest* yaitu tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi

paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen. Pada penelitian ini dilakukan *pretest* pada ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah dilanjutkan dengan intervensi selanjutnya dilakukan *posttest* untuk melihat apakah ada pengaruh pengurangan mual muntah pada ibu hamil. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas minuman jahe terhadap mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi Udik Lampung Utara. Rancangan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 *One Group Pretest and Posttest***

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah di wilayah kerja Puskesmas kotabumi udik.

## 2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus uji beda mean (Meinert)

$$n = \frac{1}{(1-f)} * \frac{2 * (Z_{\alpha/2} + Z_{\beta})^2 * SD^2}{(\bar{x}_1 - \bar{x})^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$  = Score berdasarkan  $\alpha$

$Z_{\beta}$  = Score berdasarkan kekuatan uji  $\beta$

$x_1$  = Rata-rata pada kelompok kontrol

$x_2$  = Rata-rata pada kelompok treatment

SD = Standar deviasi populasi

f = Proporsi subyek penelitian yang *drop-out*

Tetapi sebelumnya mencari Standar Deviasi terlebih dahulu dengan rumus

:

$$Sp = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$Sp = 2,37$$

Lalu dimasukan ke rumus uji beda dua mean :

$$n = \frac{1}{(1-f)} * \frac{2 * (Z_{\alpha/2} + Z_{\beta})^2 * SD^2}{(\bar{x}_1 - \bar{x})^2}$$

$$n = 145,4$$

$$n = 38$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 ibu yang mengalami mual muntah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling* yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Arikunto, 2010). Pertimbangan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah dengan menentukan kriteria inklusi dan esklsi sebagai berikut :

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah di Puskesmas Kotabumi udik.
- 2) Pada ibu hamil primipara, multipara dan grandepara.
- 3) Ibu hamil yang mengalami mual muntah dan tidak menggunakan terapi apapun selama dilakukannya penelitian.
- 4) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan mengikuti prosedur penelitian

Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Ibu hamil dengan suatu penyakit gangguan pencernaan seperti magh kronis dan usus buntu.
- 2) Ibu yang memiliki hipertensi atau darah tinggi.
- 3) Ibu yang memiliki batu empedu.

- 4) Ibu yang mengkonsumsi minuman jahe < 3 kali sehari.

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinann, pekerjaan, pengetahuan, pendapat, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian dibagi menjadi 2 yaitu :

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, variabel dependen penelitian ini adalah mual muntah pada ibu *emesis gravidarum*.

### **2. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel dependen, penelitian menggunakan variabel independen yaitu konsumsi minuman jahe.

## **F. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsistensi antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lainnya, oleh karena itu untuk

medapatkan kejelasan dalam penelitian ini maka perlu adanya sebuah definisi operasional.

**Tabel 2.5**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Konsumsi minuman jahe	Mengonsumsi minuman jahe sebanyak 5 gr atau sebesar ibu jari yang di iris dan dimasukkan ke dalam segelas air panas dan dikonsumsi 3x/hari atau setiap 8 jam selama 3 hari.	Checklist	Observasi wawancara	Mengonsumsi Minuman Jahe.	Nominal
2	<i>Emesis gravidarum</i>	Ibu hamil yang mengalami <i>emesis gravidarum</i> berdasarkan penilaian indeks <i>PUQE</i> .	Checklist	Observasi Wawancara	Nilai indeks <i>PUQE</i> 1-13	Interval

## G. Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu alat yang selalu diperlukan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen pengumpulan data dalam Penelitian ini adalah checklist. Checklist adalah suatu daftar untuk mengecek yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran (Notoatmodjo, 2012).

Alat untuk mengukur derajat mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* digunakan checklist *Pregnancy Unique Quantification Of Emesis/ Nausea*

(*PUQE*), checklist ini meliputi nama responden, skala frekuensi pengukuran mual muntah sebelum dan sesudah dilakukannya pemberian minuman jahe pada responden, hal ini untuk memudahkan penulis dalam melakukan pengolahan data.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

Wawancara dan observasi digunakan peneliti sebagai cara untuk melakukan pengumpulan data terhadap responden untuk mengetahui kriteria inklusi pada pasien serta evaluasi mual muntah pada ibu *emesis gravidarum*. Cara pengumpulan data penelitian dilakukan adalah:

### a. Tahap Persiapan

- 1) Menyelesaikan administrasi perizinan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kotabumi udik.
- 2) Menyiapkan instrumen penelitian berupa checklist dan aturan konsumsi minuman jahe terhadap mual muntah pada ibu *emesis gravidarum*.
- 3) Memperbanyak instrumen penelitian untuk para ibu.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian tentang efektivitas minuman jahe terhadap mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* di wilayah kerja Puskesmas Kotabumi udik.
- 2) Melakukan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan terhadap ibu hamil yang mengalami mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* dengan menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan.
- 3) Pemilihan sampel adalah seluruh ibu hamil trimester I di Puskesmas Kotabumi udik yang mengalami mual muntah.
- 4) Memilih sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi lalu meminta persetujuan dari calon responden dengan menandatangani informed consent.
- 5) Melakukan *pretest* disetiap ibu hamil yang mengalami mual muntah dan menuliskan pada lembar observasi.
- 6) Membagikan aturan konsumsi minuman jahe kepada ibu *emesis gravidarum* dan diberikan penjelasan mengenai aturan konsumsi.
- 7) Melakukan intervensi kepada responden.
- 8) Setelah mengkonsumsi minuman jahe selama 3 hari, maka dilakukan pengumpulan data yang kedua (*posttest*) pengukuran frekuensi mual muntah pada ibu *emesis gravidarum*.
- 9) Mengumpulkan data yang berisi hasil wawancara penilaian frekuensi mual muntah pada ibu *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

- 10) Memproses data dengan mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul.

## **H. Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam pengolahan data terbagi menjadi beberapa yaitu:

*a. Editing*

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

*b. Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

*c. Processing*

Processing adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “*kode*” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer.

*d. Cleaning*

Cleaning adalah apabila dari semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

## 2. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis kuantitatif. Analisa kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berbentuk angka (Notoatmodjo, 2010).

### a. Analisa data univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Pengolahan dan analisa data variabel dalam penelitian ini untuk mencari nilai rata-rata dengan diproses menggunakan komputer.

### b. Analisa data Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 38 sampel, maka uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk* dikarenakan sampel  $\leq 50$  dan didapatkan hasil uji normalitas data berdistribusi tidak normal dikarenakan kelompok data sebelum dan sesudah intervensi dengan hasil  $p\text{ value} < 0,05$  (Dahlan, 2009). sehingga pada analisis univariat menggunakan mean dan pada analisis bivariat menggunakan uji statistik non parametrik *wilcoxon*. Derajat kemaknaan penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5%, nilai  $p\text{ value}$  didapatkan  $\leq \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  diterima, ada pengaruh pemberian minuman jahe terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.